

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif didefinisikan suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat (Notoatmodjo, 2012). Pengambilan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan pengukuran kualitas fisik lingkungan dimana penulis ingin mengetahui gambaran tingkat kepadatan hunian kamar dan insiden penyakit menular yang diderita warga Banjar Lingkungan Badak Sari.

#### **B. Tempat dan Waktu**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Lingkungan Banjar Badak Sari, Jalan Badak Agung, Desa Sumerta Kelod, Denpasar Timur, Bali.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Januari sampai bulan Mei tahun 2022.

#### **C. Unit Analisis dan Responden**

Unit analisis adalah satuan yang menunjukkan subjek penelitian, sedangkan responden adalah orang yang dijadikan sumber data penelitian. Unit analisis pada penelitian ini adalah tingkat kepadatan hunian kamar yang ditinjau dari luas lantai kamar dengan jumlah penghuni kamar. Sedangkan responden yang dijadikan sumber penelitian adalah penghuni kamar tersebut.

## 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh rumah KK yang tercatat di Lingkungan Banjar Badak Sari yang berjumlah 292 KK.

## 2. Sampel

Sampel adalah obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel pada penelitian ini berjumlah 74 KK. Untuk menentukan besar sampel dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne}$$

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir (e = 0,1)

$$\begin{aligned}n &= \frac{292}{1 + 292(0,1)^2} \\n &= \frac{292}{39,2} \\n &= 74,48\end{aligned}$$

Maka sampel pada penelitian ini adalah 74,48 yang dibulatkan menjadi 74 sampel.

## 3. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel yang diambil berdasarkan teknik *non random sampling* ; *quota sampling* dengan cara menetapkan jumlah tertentu sebagai target yaitu 74 responden, kemudian dengan patokan jumlah tersebut peneliti mengambil sampel secara sembarang asal memenuhi persyaratan yaitu 74 sampel. Dengan cara

peneliti berjalan dan langsung menghampiri rumah responden dimulai dari rumah yang paling barat kemudian dilanjutkan rumah selanjutnya, begitu seterusnya sampai mencapai 74 sampel tersebut.

## **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

#### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dengan cara melakukan observasi dan wawancara dengan checklist kepada sampel yang telah ditentukan sebagai responden mengenai kepadatan hunian kamar dan insiden penyakit yang diderita.

#### **b. Data Sekunder**

Data Sekunder adalah yang diperoleh dari pihak lain ataupun dari penelitian penelitian yang pernah ada. Pada penelitian ini data sekunder diperoleh dari data penyakit tertinggi di Puskesmas I Denpasar Timur tahun 2021.

### **2. Cara pengumpulan data**

#### **a. Survei lapangan atau observasi**

Pada tahap ini penulis langsung terjun ke lapangan untuk mengukur luas kamar supaya dapat menghitung kepadatan hunian kamar dan melakukan wawancara mendapatkan mengenai kepadatan hunian dan penyakit yang diderita warga. Selanjutnya data yang sudah diperoleh dikaji dengan semua dokumen yang berkaitan.

#### **b. Teknik studi kepustakaan**

Penulis mencari dan membaca beberapa buku, jurnal, dokumen dan hasil

penelitian terdahulu yang berisi teori-teori yang berkaitan dengan kepadatan hunian kamar dan penyakit.

### **3. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrument adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2012). Instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data primer adalah :

- a. Form digunakan untuk memperoleh data kepadatan hunian dan penyakit yang diderita
- b. Meteran digunakan untuk mengukur luas kamar
- c. Alat tulis digunakan untuk mencatat hasil penelitian
- d. Kamera digunakan untuk dokumentasi

### **E. Pengolahan Data dan Analisis Data**

#### **1. Pengolahan Data**

Data yang diperlukan adalah tingkat kepadatan hunian kamar, data penyakit yang diderita warga di Banjar Lingkungan Badak Sari, dan data 10 besar penyakit di Puskesmas I Denpasar Timur. Untuk mengukur tingkat kepadatan hunian kamar, penulis langsung mengukur luas kamar responden, setelah itu dihitung dengan jumlah penghuni kamar tersebut. Kemudian data yang telah diperoleh diedit untuk menggolongkan data yang memenuhi syarat dengan yang tidak memenuhi syarat sesuai standar sehingga mendapatkan gambaran menyeluruh dari ukuran yang di peroleh dari masing-masing variabel. Selanjutnya dihitung persentase keadaan kepadatan hunian yang memenuhi syarat dan tidak memenuhi syarat.

## 2. Analisis Data

### a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang dilakukan pada tiap variabel. Analisis univariat disajikan untuk mendeskripsikan semua variabel sebagai bahan informasi untuk mengetahui hubungan kepadatan hunian dengan Penyakit yang di derita warga.

#### 1) Kepadatan Hunian

Pengukuran kepadatan hunian yang mengacu pada keputusan Menteri kesehatan Republik Indonesia No. 829/Menkes/SK/VII/1999 tentang Persyaratan Kesehatan perumahan antara lain :

Mengukur kepadatan hunian dengan melakukan wawancara untuk menanyakan berapa jumlah anggota keluarga dan mengukur luas lantai kamar tidur.

Cara mengukur kepadatan hunian kamar tidur dengan cara membandingkan luas lantai kamar tidur dengan jumlah anggota keluarga yang tidur dikamar tersebut.

- a) Memenuhi syarat jika luas lantai kamar tidur dengan jumlah penghuni menghasilkan  $> 8$  m<sup>2</sup> luas lantai per orang.
- b) Tidak memenuhi syarat kesehatan jika hasil pembagian luas lantai kamar tidur dengan jumlah penghuni menghasilkan  $< 8$  m<sup>2</sup> luas lantai per orang.

Dibawah ini rumus cara pengukuran kepadatan hunian kamar tidur:

$$= \frac{\text{luas lantai kamar tidur}}{\text{jumlah anggota keluarga yang tidur dikamar}}$$

## 2) Penyakit yang diderita

Untuk mengetahui penyakit yang diderita warga, maka penghuni kamar yang ada dalam sampel penelitian ditanya langsung apakah selama 3 bulan kebelakang mengalami sakit.